

**FIGUR IBU DALAM PERAN *SINGLE PARENT*
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK LUKIS**



PENCIPTAAN

Angelina Dewi Hapsari

2112265022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**FIGUR IBU DALAM PERAN *SINGLE PARENT*
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK LUKIS**



PENCIPTAAN

Oleh:

Angelina Dewi Hapsari

2112265022

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2025

Tugas Akhir berjudul:

FIGUR IBU DALAM PERAN *SINGLE PARENT* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK LUKIS diajukan oleh Angelina Dewi Hapsari, NIM 2112265022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN. 0021107406

Pembimbing II/Penguji II



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 1972090 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur Kepada Tuhan yang Maha Esa. Penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir ini dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada ibu, satu-satunya sosok yang selalu ada dalam setiap langkah penulis. Terima kasih untuk setiap semangat dan kepercayaan yang diberikan.



MOTTO

Selalu sisakan ruang ikhlas bahwa takdir memang diluar kehendak manusia



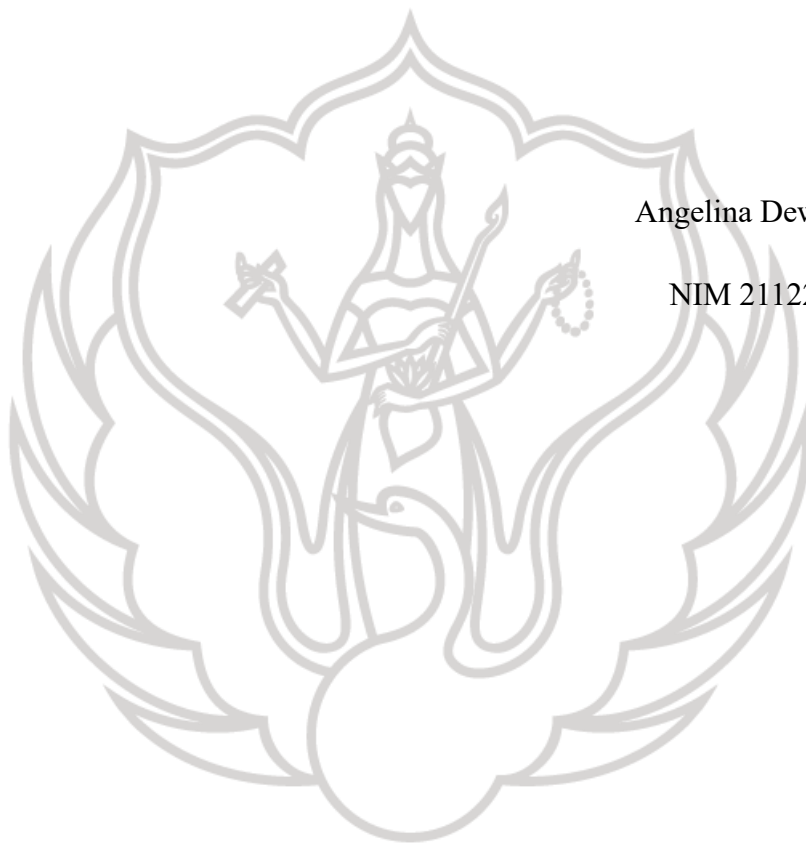
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya yang atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Angelina Dewi Hapsari

NIM 2112265022



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "FIGUR IBU DALAM PERAN ORANG TUA TUNGGAL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK LUKIS", sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama penulisan Tugas Akhir ini banyak sekali arahan dan bimbingan terutama dari pembimbing akademik dan pihak lainnya, baik disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pada kesempatan ini penulis menghantarkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn.,M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan,
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan,
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Ibu tercinta, Entina Maya Santi yang paling berjasa di hidup saya, dan selalu memberikan dukungan, doa serta pengorbanan,
8. Pemilik Perusahaan Galeri Batik Seno, Mba Melinda dan Mas Andi, yang telah memberikan tempat pada proses perwujudan karya Tugas Akhir, serta karyawan perusahaan yang senantiasa membantu,
9. Sahabat yang selalu memberikan dukungan emosional antara lain Anam, Reza, Marsanda, Choiro dan teman-teman lainnya,
10. Semua pihak yang telah membantu dan terikat dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini usaha dan niat telah dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi para pembaca.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Angelina Dewi Hapsari



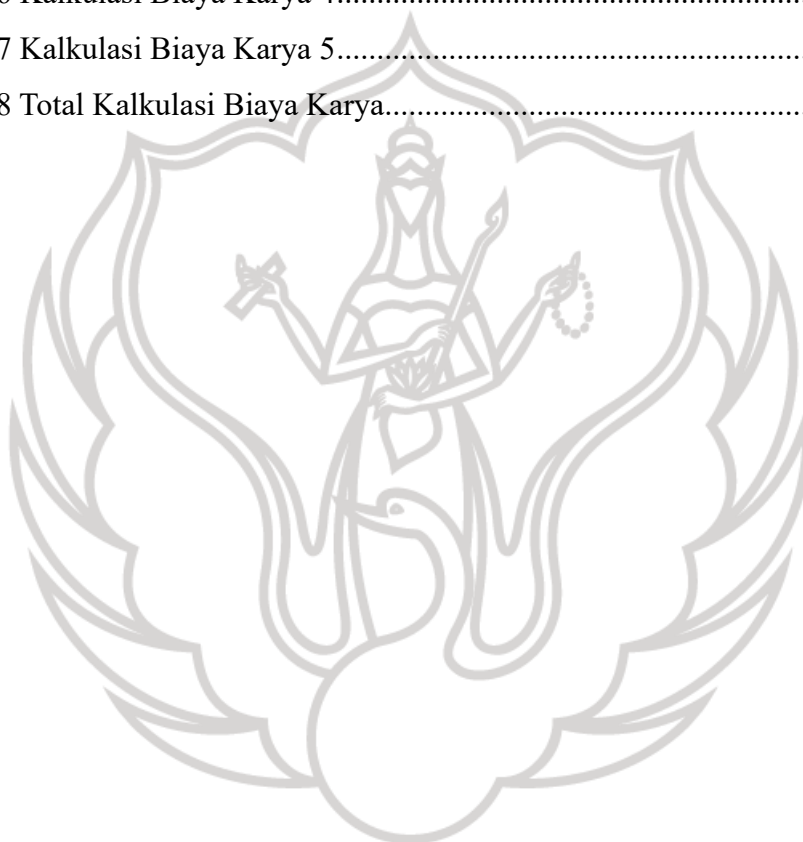
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan	4
2. Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori	9
1. Teori Estetika	9
2. Teori Empiris.....	11

3. Teori Batik.....	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan	13
B. Analisis Data Acuan	15
C. Rancangan Karya.....	16
D. Proses Perwujudan	23
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	44
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	50
A. Tinjauan Umum.....	50
B. Tinjauan Khusus.....	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

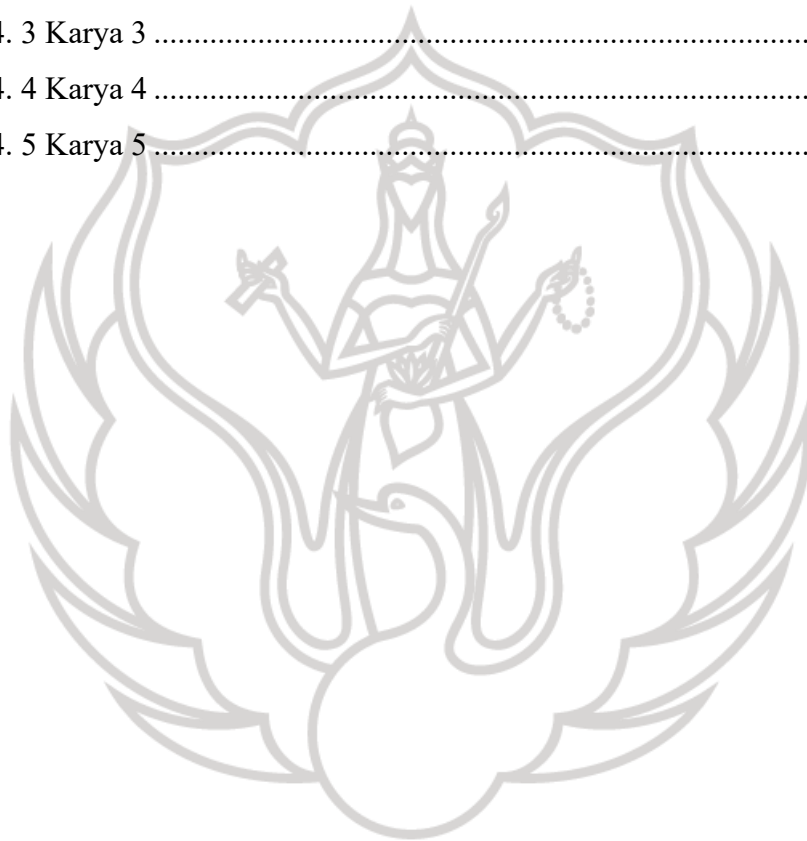
Tabel 3. 1 Alat	23
Tabel 3. 2 Bahan.....	27
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	44
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	45
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	46
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	47
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	48
Tabel 3. 8 Total Kalkulasi Biaya Karya.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Visual Foto Ibu dan Anak	13
Gambar 3. 2 Visual Foto Ibu dan Anak	14
Gambar 3. 3 Visual Batik Lukis	14
Gambar 3. 4 Visual Karya Ibu dan Anak.....	15
Gambar 3. 5 Sketsa 1	17
Gambar 3. 6 Sketsa 2.....	17
Gambar 3. 7 Sketsa 3.....	18
Gambar 3. 8 Sketsa 4.....	18
Gambar 3. 9 Sketsa 5.....	19
Gambar 3. 10 Sketsa Terpilih 1	20
Gambar 3. 11 Sketsa Terpilih 2	20
Gambar 3. 12 Sketsa Terpilih 3	21
Gambar 3. 13 Sketsa Terpilih 4.....	21
Gambar 3. 14 Sketsa Terpilih 5	22
Gambar 3. 15 Proses <i>Tracing</i>	32
Gambar 3. 16 Proses Mencanting	33
Gambar 3. 17 Pewarnaan <i>Colet</i> 1	34
Gambar 3. 18 Pewarnaan <i>Colet</i> 2.....	34
Gambar 3. 19 Pewarnaan <i>Colet</i> 3.....	35
Gambar 3. 20 Pewarnaan <i>Colet</i> 4.....	35
Gambar 3. 21 Pewarnaan <i>Colet</i> 5.....	36
Gambar 3. 22 Proses <i>Menembok</i> Objek	36
Gambar 3. 23 Pewarnaan Usap	37
Gambar 3. 24 Proses Penjemuran	37
Gambar 3. 25 Proses Fiksasi	38
Gambar 3. 26 Proses <i>Pelorodan</i>	39
Gambar 3. 27 Proses Mencanting kedua.....	39

Gambar 3. 28 Proses Menembok <i>Background</i>	40
Gambar 3. 29 Proses Pewarnaan Naphthol	40
Gambar 3. 30 Proses Pencucian	41
Gambar 3. 31 Proses <i>Pelorodan</i> Kedua	42
Gambar 3. 32 Proses Penjemuran	42
Gambar 3. 33 Proses Finising	43
Gambar 4. 1 Karya 1	51
Gambar 4. 2 Karya 2	52
Gambar 4. 3 Karya 3	53
Gambar 4. 4 Karya 4	54
Gambar 4. 5 Karya 5	55



INTISARI

Ibu adalah sosok yang identik dengan kasih sayang dan pengorbanan. Dalam kehidupan sebagai *single parent*, peran ibu menjadi jauh lebih besar. Menjalankan semua peran itu sendiri bukanlah hal yang mudah, secara mandiri memikul tanggung jawab penuh terhadap kebutuhan fisik, emosional, pendidikan dan finansial anak. Situasi ini dapat timbul akibat berbagai faktor, dengan perceraian menjadi salah satu penyebab yang paling sering terjadi. Oleh karena itu penulis membuat visualisasi karya dari figur ibu dalam peran *single parent* menurut *perspektif* anak.

Karya ini menggunakan teknik batik sebagai bentuk ekspresi seni yang menggambarkan perjuangan figur ibu sebagai *single parent*. Metode pendekatan yang digunakan dalam proses penciptaannya meliputi pendekatan empiris untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai realitas kehidupan ibu tunggal, serta pendekatan estetika guna mengeksplorasi aspek keindahan visual. Metode penciptaan yang diterapkan adalah *practice based research*. Melalui metode ini, karya tidak hanya menjadi bentuk visual, tetapi juga sarana reflektif untuk memahami sekaligus menghormati perjuangan *single parent* figur ibu, serta mendukung pelestarian seni batik sebagai bagian dari budaya Indonesia.

Hasil dari proses ini menghasilkan 5 karya dalam bentuk dekoratif yang masing-masing memiliki makna dalam menggambarkan peran dan suasana yang dihadapi oleh figur ibu sebagai *single parent*. Karya batik lukis yang dihasilkan, yaitu berjudul (1) "Dibalik Tatap Ibu", (2) "Peluk Ibu", (3) "Putaran Waktu", (4) "Ibu Tetap Ada", (5) "Beban Bahu Ibu". Setiap karya dirancang untuk merepresentasikan berbagai dinamika emosional dan situasional yang dialami, sebagaimana dilihat melalui imajinasi dan persepsi seorang anak. Dengan penyajian yang padu antara nilai estetik dan makna emosional, karya-karya ini diharapkan mampu membangun koneksi empatik dengan penonton serta memperkuat posisi seni batik sebagai media ekspresi modern.

Kata Kunci: Ibu, *single parent*, batik lukis.

ABSTRACT

A mother is often seen as a symbol of love and sacrifice. In the life of a single parent, this role becomes even more significant. Taking on full responsibility for a child's physical, emotional, educational, and financial needs alone is not an easy task. Such circumstances often arise due to various factors, with divorce being one of the most common. This study presents an artistic visualization of the mother figure as a single parent, seen from the perspective of a child.

The artworks are created using the batik technique as a form of artistic expression, portraying the struggles and resilience of single mothers. The creative process combines empirical approaches to gain deeper insight into the real life experiences of single mothers and aesthetic approaches to explore visual beauty. The method used is practice-based research, allowing the artworks to serve not only as visual expressions but also as reflective media to understand and honor the journey of single mothers, while also contributing to the preservation of batik as part of Indonesian cultural heritage.

The outcome consists of five decorative batik paintings, each carrying its own meaning in illustrating the roles and emotions faced by single mothers. The titles of the works are: (1) Behind Mother's Gaze, (2) Mother's Embrace, (3) Cycle of Time, (4) Mother is Always There, and (5) Mother's Burden. Each piece is designed to reflect the emotional and situational dynamics experienced by single mothers, as imagined and perceived by a child. By blending aesthetic value with emotional meaning, these works aim to foster empathetic connections with viewers and highlight batik as a medium of modern artistic expression.

Keywords: Mother, single parent, batik painting.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Single parent merupakan sebutan bagi individu yang membesarkan anaknya seorang diri tanpa kehadiran pasangan hidup. Istilah *single parent* lebih sering digunakan untuk menyebut ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal karena kebanyakan anak yang orang tuanya bercerai berada dalam pengasuhan ibu (Y. Retnowati, dkk, 2008:1). Fenomena perceraian menyebabkan struktur keluarga berubah menjadi tidak lengkap, seringkali menjadi pilihan bagi pasangan yang merasa terperangkap dalam hubungan yang tidak sehat dan berada di situasi sulit dipertahankan.

Perannya sebagai *single parent* dituntut untuk bisa beradaptasi dan melanjutkan hidup tanpa seorang pasangan. Secara mandiri memikul tanggung jawab penuh terhadap kebutuhan fisik, pendidikan, dan finansial anak. Dalam menjalankan perannya sebagai ibu dan ayah sekaligus, orang tua tunggal figur ibu sering dihadapkan pada berbagai kesulitan dan konflik batin yang mendalam. Konflik batin dan tekanan batin yang dialami oleh *single parent* figur ibu ini secara naluriah juga dapat dirasakan oleh penulis, mengingat kedekatan dengan perasaan-perasaan terkait naluri sebagai anak terhadap seorang ibu.

Di balik perjalanan menjadi orang tua tunggal, terdapat berbagai faktor dan konflik yang mempengaruhi kehidupannya, yang masing-masing berkontribusi pada pengalaman emosional yang kompleks. Konflik yang dihadapi berdasarkan sudut pandang penulis sebagai seorang anak dari figur ibu *single parent* yaitu konflik dalam hal mendidik, konflik finansial, konflik emosional dan konflik sosial. Seperti yang dikemukakan (Merry Magdalena, 2010:50) terlepas dari apapun, intinya seorang *single parent* dalam hal ini ibu tetap harus mampu menghadapi sejumlah konflik yang menghadang selama membesarkan anak sekaligus menjadi kepala keluarga. Penulis merasakan dan memiliki pengalaman pribadi yang mendalam,

sebagai saksi hidup dalam menyaksikan langsung bagaimana perjuangan ibu tunggal menjalani kehidupannya pasca perceraian. Peran dan perjuangan ibu tunggal yang dirasakan oleh penulis sangat merespon kenangan yang kuat membekas diingatan penulis, menjadi bagian dari perjalanan hidup yang tidak mudah dilupakan. Seiring berjalannya waktu dan proses pendewasaan diri, penulis memahami bahwa pengalaman tersebut bukan sekedar luka masalalu, melainkan bukti nyata dari ketangguhan dan keberanian seorang ibu. Sosok ibu yang tidak pernah menyerah, yang terus mencari jalan keluar di tengah keterbatasan, menjadi sumber inspirasi yang luar biasa. Dari sanalah tumbuh dorongan dalam diri penulis untuk menuangkan pengalaman tersebut ke dalam bentuk karya seni, yaitu batik lukis. Karya ini bukan hanya sebagai bentuk ekspresi diri, tetapi diharapkan mampu membangun koneksi empatik dengan penonton serta memperkuat posisi seni batik sebagai media ekspresi yang modern.

Karya yang akan dihasilkan merupakan sebuah representasi visual yang menggambarkan peran-peran penting seorang ibu dari sudut pandang penulis sebagai seorang anak. Melalui karya ini, penulis ingin mengekspresikan berbagai momen dan peran yang dialami ibu dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari tanggung jawab mengemban finansial keluarga, hingga memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan. Selain itu, karya ini juga menonjolkan peran ibu dalam memberikan kasih sayang tanpa batas serta memenuhi kebutuhan fisik anak dengan penuh perhatian. Seluruh peran tersebut diwujudkan dalam 5 buah karya dengan ukuran yang bervariasi, yaitu di antaranya berukuran 120x90 cm dan tiga lainnya berukuran 150x90 cm. Variasi ukuran ini dipilih untuk menyesuaikan dengan karakter masing-masing karya serta untuk menciptakan visual ketika karya tersebut disajikan dalam ruang pameran. Karya-karya tersebut akan dibuat menggunakan bahan primissima, dengan pewarna batik indigosol dan naphthol yang memberikan warna pekat. Teknik yang diterapkan adalah batik lukis, di mana proses *pelorodan* dilakukan dua kali untuk menghasilkan detail yang bagus. Teknik batik memberikan

kebebasan bagi penulis dalam mengekspresikan ide-ide serta imajinasi secara lebih leluasa, sehingga setiap karya mampu menangkap makna peran seorang ibu *single parent* dengan cara yang sangat personal dan artistik. Batik adalah lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama canting dan ditutup oleh *malam*, yang memungkinkan untuk di ekspresikan secara detail dan bebas (Hamzuri 1994:4).

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan figur ibu dalam peran *single parent* ke dalam karya batik lukis?
2. Bagaimana proses penciptaan figur ibu dalam peran *single parent* ke dalam karya batik lukis?
3. Bagaimana hasil penciptaan figur ibu dalam peran *single parent* ke dalam karya batik lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Menjelaskan konsep penciptaan figur ibu dalam peran *single parent* ke dalam karya batik lukis
- b. Menjelaskan proses penciptaan dari figur ibu dalam peran *single parent* ke dalam karya batik lukis
- c. Mewujudkan karya figur ibu dalam peran *single parent* ke dalam karya batik lukis

2. Manfaat:

- a. Mengembangkan kreativitas dan mengasah imajinasi terkait penciptaan karya batik lukis
- b. Sebagai media penyampaian ide, inspirasi dan referensi dalam penciptaan karya batik lukis
- c. Memberikan pengenalan seni kriya batik lukis

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Pada proses penciptaan karya ini penulis menggunakan metode pendekatan estetika untuk memperoleh keindahan dengan memvisualisasikan figur ibu dalam peran *single parent* dengan teknik batik, kemudian disajikan dalam karya dinding secara wujud maksimal.

Penulis menggunakan metode pendekatan estetika dari A.A.M. Djelantik yang membahas mengenai teori estetika pada bukunya yang berjudul *Estetika: Sebuah Pengantar*. Berdasarkan teori estetika yang meliputi unsur wujud atau rupa (penerapan unsur desain), bobot atau isi (sumber ide), dan penampilan dan penyajian (penerapan prinsip desain) (A.A.M Djelantik 1999:17).

b. Empiris

Penciptaan karya berjudul "Figur Ibu Dalam Peran *Single Parent* Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Lukis" ini menggunakan metode pendekatan empiris, untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai realitas kehidupan ibu yang menjalani peran sebagai orang tua tunggal. Melalui pengalaman pribadi pendekatan empiris ini membantu memperkuat sumber inspirasi dan makna personal yang dituangkan penulis ke dalam visualisasi karya.

Penulis menggunakan metode pendekatan empiris dari John Dewey yang membahas mengenai teori penciptaan seni dari perspektif pengalaman manusia pada bukunya yang berjudul *Art as Experience* (John Dewey 1934:35).

2. Metode Penciptaan

Pada penciptaan ini penulis menggunakan metode penciptaan *practice based research*, adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan baru, sebagian melalui praktik dan hasil dari praktik tersebut (Linda, 2006). Metode ini didasari oleh

teori ICS-USI-USA (*idea, concept, shape - user, solution, innovation, utility, significance, and aesthetic*) yang didalamnya memuat kualitas suatu karya seperti ide, konsep, wujud, pengguna, solusi, inovasi, daya makna, dan keindahan (Hendriyana, 2021: 11-17). Dalam metode *practice based research* berbasis USI-USA terbagi menjadi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi dan analisis dalam mencari data acuan berkaitan dengan kasus yang sesuai dengan judul, dan referensi dalam bidang keilmuan terkait sehingga dapat menemukan gagasan awal yang akan menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis telah melakukan observasi dan analisis data acuan terkait figur ibu dalam peran *single parent* sehingga menjadi sumber ide untuk di wujudkan dalam karya batik lukis.

2. Tahap Mengimajinasi

Tahap kedua yang dilakukan penulis adalah melakukan tahap imajinasi, tahap ini dibagi menjadi dua yaitu *image* abstrak dan konkret. *Image* abstrak yaitu dengan cara mengingat memori dan menceritakan pengalaman dalam melihat peran figur ibu sebagai orang *single parent*, terkait kasih sayang, kehangatan, kekuatan, atau dorongan imajinasi lainnya yang memiliki peluang untuk diwujudkan dan di kembangkan. Sedangkan *image* konkret merupakan hasil eksplorasi terhadap bentuk dan eksperimentasi, teknik, dan material yang digunakan. Dalam hal ini, penulis merepresentasikan figur ibu sebagai *single parent* melalui perspektif pribadi seorang anak, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk karya batik lukis.

3. Tahap Pengembangan Imajinasi

Tahap ketiga yang dilakukan penulis adalah melakukan pengembangan imajinasi, hal ini merupakan hasil evaluasi dari

pokok masalah berdasarkan eksplorasi teknik yang telah dibuat, seperti eksperimen teknik penyantingan, pewarnaan, hingga pembuatan prototipe batik lukis. Penulis juga melakukan pengembangan imajinasi terhadap pengembangan sketsa alternatif sampai ke desain yang dipilih.

4. Tahap Pengerjaan

Tahap keempat yang dilakukan penulis adalah menentukan keputusan dari tahap-tahap sebelumnya sehingga menjadi konsep yang matang, dari desain konsep batik lukis yang sudah ditentukan selanjutnya melakukan tahap pengerjaan untuk mendapatkan hasil akhir dari penciptaan karya. Dengan demikian, karya batik lukis yang tercipta tidak hanya bernilai secara visual, tetapi juga memiliki kedalaman makna yang lahir dari proses kreatif yang terstruktur.

